

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia terkenal dengan kekayaan sumber daya alam dan mineral, salah satunya adalah emas. Jumlah produksi emas di Indonesia diperkirakan cukup tinggi, sehingga berpotensi untuk kegiatan penambangan. Menurut data dari *website* Badan Pusat Statistik produksi barang tambang mineral pada produksi emas di Indonesia pada tahun 2020 sebanyak 65.890 Kg. Penambangan emas merupakan salah satu industri yang memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Emas sebagai salah satu sumber mineral alam merupakan sumber devisa andalan dalam proses penggerakan ekonomi dalam negeri. Salah satu penambangan emas yang ada di Indonesia adalah PT Antam Tbk UBPE Pongkor.

PT Antam Tbk UBPE Pongkor adalah salah satu unit bisnis dari PT Antam Tbk yang bergerak dibidang penambangan emas dan menjadi salah satu perusahaan yang berada dibawah naungan Kementrian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang juga menjadi anak usaha dari *Mining Industry* Indonesia (MIND ID) BUMN *Holding* Pertambangan yang ada di Indonesia, selain PT Freeport Indonesia, PT Inalum (Persero), PT Bukit Asam Tbk dan PT Timah Tbk. Oleh karena itu, beberapa kebijakan dan aturan akan berjalannya perusahaan mengacu pada beberapa aturan pemerintah yang berkaitan. Selain itu, proses pengadaan barang dan jasa pun tidak luput dalam proses penambangan emas di PT Antam Tbk UBPE Pongkor, pengadaan barang dan jasa merupakan salah satu proses penunjang berjalannya operasional yang berlangsung pada perusahaan.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 pada Bab 1 Ketentuan Umum Pasal 1 disebutkan bahwa Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah yang selanjutnya disebut Pengadaan Barang/Jasa adalah kegiatan Pengadaan Barang/Jasa oleh Kementerian/Lembaga/Perangkat Daerah yang dibiayai oleh APBI/APBD yang prosesnya sejak identifikasi kebutuhan, sampai dengan serah terima hasil pekerjaan. Berbeda dengan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, pada dunia bisnis juga terdapat beberapa perusahaan yang melakukan aktivitas pengadaan barang/jasa, maka tidak heran jika kita sering mendengar kata *procurement* dan *purchasing*.

Proses pengadaan (*procurement*) itu dimulai dari perencanaan strategis, pemilihan metode pengadaan, pemilihan vendor, negosiasi pembayaran, pembuatan kontrak perjanjian kerjasama, penilaian barang atau jasa yang akan terpilih, pembelian barang atau jasa, penerimaan barang atau jasa, proses pembayaran kepada vendor, dan penilaian kinerja vendor. Sedangkan proses pembelian (*purchasing*) adalah termasuk bagian dari pengadaan (*procurement*) yang mana prosesnya hanya sampai proses pembayaran tagihan/faktur, dan proses pengadaan (*procurement*) dimulai melalui proses pembelian (*purchasing*) dan diakhiri dengan memastikan bahwa barang sampai di tempat (Hutagalung 2020). Pada proses pengadaan barang dan jasa, metode pengadaan adalah salah satu poin penting yang akan menentukan dan memetakan bagaimana awal sampai dengan berakhirnya proses pengadaan. Diantara tiga metode yang digunakan oleh PT Antam Tbk UBPE Pongkor, metode *Direct Appointment* merupakan metode yang sering digunakan dalam pengadaan barang/jasa karena memiliki persyaratan untuk nilai pengadaan barang dan jasa



kurang dari 50 juta rupiah, dengan rentang waktu pelaksanaan kurang lebih selama tujuh hari.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menggali dan mencari tahu lebih lanjut bagaimana terlaksananya pengadaan barang dengan menggunakan metode tersebut beserta bagaimana perlakuan sistem akuntansi yang digunakannya. Sehingga penulis memutuskan untuk mengambil judul tugas akhir “*Sistem Pengadaan Barang Menggunakan Metode Direct Appointment pada PT Antam Tbk UBPE Pongkor*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang, penulis mengidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa sajakah kebijakan yang digunakan dan mengatur Sistem Pengadaan Barang Menggunakan Metode *Direct Appointment* pada PT Antam Tbk UBPE Pongkor ?
2. Apa saja fungsi yang terkait dalam Sistem Pengadaan Barang Menggunakan Metode *Direct Appointment* pada PT Antam Tbk UBPE Pongkor ?
3. Apa saja dokumen yang digunakan serta bagaimana pencatatan akuntansi yang dilakukan dalam Sistem Pengadaan Barang Menggunakan Metode *Direct Appointment* pada PT Antam Tbk UBPE Pongkor ?
4. Bagaimana prosedur yang digunakan dalam Sistem Pengadaan Barang Menggunakan Metode *Direct Appointment* pada PT Antam Tbk UBPE Pongkor ?
5. Bagaimana bagan alir (*Flowchart*) pada proses Sistem Pengadaan Barang Menggunakan Metode *Direct Appointment* pada PT Antam Tbk UBPE Pongkor?
6. Bagaimana pengendalian internal yang terdapat pada proses Sistem Pengadaan Barang Menggunakan Metode *Direct Appointment* pada PT Antam Tbk UBPE Pongkor?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penulisan tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Menguraikan kebijakan yang digunakan dan mengatur Sistem Pengadaan Barang Menggunakan Metode *Direct Appointment* pada PT Antam Tbk UBPE Pongkor
2. Menguraikan fungsi yang terkait dalam Sistem Pengadaan Barang Menggunakan Metode *Direct Appointment* pada PT Antam Tbk UBPE Pongkor
3. Menguraikan dokumen yang digunakan serta bagaimana pencatatan akuntansi yang dilakukan dalam Sistem Pengadaan Barang Menggunakan Metode *Direct Appointment* pada PT Antam Tbk UBPE Pongkor
4. Menguraikan prosedur yang digunakan dalam Sistem Pengadaan Barang Menggunakan Metode *Direct Appointment* pada PT Antam Tbk UBPE Pongkor

5. Menjelaskan bagan alir (*Flowchart*) pada proses Sistem Pengadaan Barang Menggunakan Metode *Direct Appointment* pada PT Antam Tbk UBPE Pongkor
6. Menguraikan pengendalian internal yang terdapat pada proses Sistem Pengadaan Barang Menggunakan Metode *Direct Appointment* pada PT Antam Tbk UBPE Pongkor

1.4 Manfaat

Manfaat yang akan diperoleh dari laporan tugas akhir penulis pada PT Antam Tbk UBPE Pongkor adalah:

1. Bagi Sekolah Vokasi IPB

Dapat dijadikan sebagai tambahan referensi serta bukti bahwa mahasiswa telah melaksanakan pengimplementasian ilmu yang telah didapat selama mengenyam perkuliahan pada Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan dapat dijadikan sebagai parameter pengaplikasian ilmu yang telah diberikan. Serta, dapat membangun relasi antara Sekolah Vokasi IPB dengan pihak perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan rekomendasi bagi perusahaan untuk meningkatkan manajemen perusahaan dalam “Sistem Pengadaan Barang Menggunakan Metode *Direct Appointment* pada PT Antam Tbk UBPE Pongkor” terhadap peningkatan dan performa perusahaan kedepannya.

3. Bagi Pembaca

Dapat dijadikan sebagai tambahan informasi dan bahan pembelajaran yang bermanfaat terkait topik laporan penulis.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies